

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian di antaranya penelitian kualitatif atau kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Sumber utama dari penelitian ini yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca pada saat zikir yang terdapat di Pondok Pesantren Tahfidz al-Jannah Konda. Metode penelitian ini, menggunakan gabungan antara studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya. Pada metode penelitian ini Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian di kumpulkan. Informasi tersebut berupa kata atau teks. Data yang berupa kata atau teks tersebut dianalisis (Raco, 2010, h.7-20).

3.2. Metode Pendekatan

Penelitian *living* Qur'an merupakan suatu kajian yang berangkat dari fenomena-fenomena sosial masyarakat. Maka metode pendekatan yang relevan dengan penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologi yaitu suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan atau pendekatan yang membahas suatu objek yang berlandaskan pada masyarakat. Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan tafsir untuk melihat praktik tersebut dari sudut pandang agama yaitu dengan mengkaji ayat-ayat terkait zikir seta penafsirannya menurut para ulama.

3.3. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini telah berlangsung selama 3 bulan sejak bulan januari, februari, maret tahun 2022. Adapun tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz al-Jannah Konda Desa Lebo Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

3.4. Sumber Data

a) Sumber data primer

Data primer adalah data utama dalam penelitian ini ada dua yaitu al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw juga hasil wawancara dari informan penelitian ini yang terdiri dari santri dan para pengamal zikir Pondok Pesantren Tahfidz al-Jannah Konda.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung berupa dokumentasi wawancara, draf zikir pondok pesantren al-Jannah Konda, serta rujukan lain dari kitab-kitab tafsir dan Hadis-hadis yang berkenaan dengan masalah tersebut, kamus dan buku-buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian, artikel-artikel, jurnal-jurnal yang menurut peneliti penting dan dibutuhkan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi dokumen

Dalam hal ini, dokumentasi yang peneliti maksud adalah gambar proses wawancara pihak Pondok Pesantren Tahfidz al-Jannah Konda serta gambar proses pembacaan zikir di Pondok Pesantren Tahfidz al-Jannah Konda.

b. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan dan pemecahan masalah yang dihadapi. (Samsu, 2017, h.97) dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamatan secara terlibat langsung dengan mengikuti kegiatan zikir yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz al-Jannah Konda sebanyak-banyaknya.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi. Pendekatan wawancara ini dilakukan untuk mengukur apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui subjek penelitian mengenai informasi juga pengetahuan atau sejumlah data yang diperlukan, apa yang disukai dan apa yang tidak disukai. (Samsu, 2017, h.96-97). Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara tanya jawab kepada santri dan pengamal zikir di Pondok Pesantren Tahfidz al-Jannah Konda terkait dampak yang mereka peroleh melalui zikir tersebut.

3.6. Teknik Analisis Data

Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan, dianalisis menggunakan tiga tahap pedoman analisis data. Miles dan Humberman sebagai mana yang dikutip oleh Sugiyono (2012: 329) membagi tahap tersebut menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Reduksi Data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hasil wawancara dari berbagai pihak dan menganalisis hasil penafsiran para ulama tafsir.
- b. Penyajian Data (*data display*), yaitu usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk *display* (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi. Dengan demikian, sajian atau tampilan data (*display data*) merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran dan penafsiran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang dilaksanakan.
- c. *Conclusion Drawing* atau *Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2015, h. 252).

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah pengumpulan dan analisis data pada observasi, wawancara, dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian diuji atau dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan *triangulasi* data. (Sugiyono, 2006, h. 270) Dalam pengecekan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut:

1. *Triangulasi Waktu*, yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara memberikan waktu yang berbedah pada setiap informan, serta peneliti mencari waktu yang tepat untuk melakukan wawancara untuk para imforman agar tidak mengganggu kesibukan.
2. *Triangulasi Sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda salah satunya dengan pengumpulan sumber data sekunder. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.
3. *Triangulasi Teknik*, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang lebih valid.

